

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar belakang penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana menurut Ibnu Hajar yaitu “Suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik”.⁴² Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang membandingkan suatu objek dengan objek yang lain (studi komparasi). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Berdasarkan judul penelitian studi komparasi ini, maka jenis penelitian ini menggunakan pola komparasi yang menurut Suharsimi Arikunto yang mengutip pendapat dari Asimarni Sudjud bahwa “ penelitian ini akan dapat

⁴² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 30.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide/suatu prodesur kerja.⁴⁵

Kata Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti: ubahan, faktor tidak tetap atau gejala yang diubah-ubah.⁴⁶ Berdasarkan judul penelitian studi komparasi ini, maka muncul dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah guru yaitu guru tersertifikasi dan guru non sertifikasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru tersertifikasi dengan kinerja guru non sertifikasi di SMPN 1 Pucuk.

Variabel ini dapat diukur dengan beberapa indikator dari tiga kegiatan pembelajaran di kelas diantaranya:

1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
3. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi) (Jakarta: Reneka Cipta, 2009). 236

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), 36

penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian.⁴⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMPN 1 Pucuk Lamongan.

Guru SMPN 1 Pucuk Tersertifikasi	36 Guru
Guru SMPN 1 Pucuk Non Sertifikasi	16 Guru
Total Guru SMPN 1 Pucuk	52 Guru

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil yang diteliti.⁴⁸ Penggunaan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang dijadikan subyek penelitian.

Berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari itu, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴⁹

⁴⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 130.

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),109

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,107.

Penelitian ini subyeknya adalah keseluruhan guru SMPN 1 Pucuk, yang terdiri dari 36 guru tersertifikasi dan 16 guru non sertifikasi dan keseluruhan guru berjumlah 52 guru, jadi peneliti menggunakan penelitian populasi yakni keseluruhan guru tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi.

C. Pengumpulan Data

Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dari sumber yang disebut responden peneliti. Pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiono, kuisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja guru, dari guru tersertifikasi dan non sertifikasi di SMPN 1 Pucuk Lamongan, berupa pernyataan tentang kinerja guru, dan angket didapatkan dari supervisi penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, terdiri dari instrumen penilaian perangkat mengajar, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada tugas pokok guru sesuai dengan standar proses, kemudian hasilnya akan di analisis.

2. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Teknik pengumpulan datanya dengan cara menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Peneliti menggunakan dokumentasi agar peneliti memperoleh data secara jelas dan kongkret mengenai kinerja guru tersertifikasi dan non sertifikasi di SMPN 1 Pucuk Lamongan.

3. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi selama penelitian. Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai lapangan, kegiatan kemanusiaan, dan situasi sosial serta di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru-guru yang ada di SMPN 1 Pucuk Lamongan, baik yang sertifikasi maupun non sertifikasi.

Selama meneliti, peneliti mencoba untuk memperkenalkan diri kepada kelompok objek. Hal tersebut bermanfaat karena dengan memperkenalkan diri diharapkan dapat memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

4. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diberikan tidak terpaku pada pedoman wawancara namun pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti terlebih dahulu menentukan individu yang akan dijadikan sebagai informan. Dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam yang ada di SMPN 1 Pucuk Lamongan sebagai salah satu anggota kelompok objek.

5. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang kinerja guru, bahkan tinjauan tentang sertifikasi guru secara lebih mendalam.

D. Instrumen Penelitian

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut akan ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel

yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori yang mendukungnya.⁵¹

Instrument penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya. Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian.⁵² Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Angket merupakan alat pengumpulan data yang efektif dan efisien dalam mengukur variabel yang hendak diukur. Dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti, berupa pernyataan tentang kinerja guru, dan angket didapatkan dari supervisi penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, terdiri dari instrumen penilaian perangkat mengajar, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada tugas pokok guru sesuai dengan standar proses. Angket yang digunakan berisi tentang pernyataan tentang indikator dari variabel kinerja guru.

Menurut Suharsimi bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pemilihan metode angket berdasarkan pada:

- a) Jawaban lebih mudah diberikan karena pengisi angket tinggal menjawab soal yang telah diberikan.
- b) Bersifat praktis dan ekonomis.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 124-125.

⁵² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 60.

- c) Bersifat pribadi karena pengisi angket tidak perlu mencantumkan identitas diri.
- d) Dapat digunakan dalam beberapa komponen yang diperlukan pada penelitian, misalkan kriteria tertentu.

Instrumen yang digunakan yakni angket jenis tertutup dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata.⁵³ Dalam penelitian ini adalah metode angket dengan alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel. 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan/Pernyataan Positif		Pertanyaan/Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Kurang	1	Kurang	4
Cukup	2	Cukup	3
Baik	3	Baik	2
Amat Baik	4	Amat Baik	1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Responden memilih “amat baik” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 86-100%
- b. Responden memilih “baik” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 70-85%
- c. Responden memilih “cukup” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 55-69%

⁵³ Indragiri, *Kecerdasan Optimal* (Yogyakarta: Starbooks, 2010), 95.

- d. Responden memilih “tidak pernah/Sangat rendah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase <55%.⁵⁴

Adapun variabel kinerja guru yang di ukur melalui metode angket ini menggunakan aspek indikator seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Sebaran angket (*Blue Print*) Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah
Kinerja Guru	1. Perencanaan Program kegiatan Pembelajaran	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
	2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	30
	3. Evaluasi kegiatan pembelajaran	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53	13
Jumlah			53

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan melalui bantuan program SPSS. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - a. Menguji Validitas

⁵⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009).15.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi. Kevalidan suatu instrument akan tampak ketika mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Jadi validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket ini benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti.

Dalam uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total yang dicari dengan rumus *Pearson Product Moment*.⁵⁵ Berikut merupakan rumus *Product Moment*:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variabel yang mempengaruhi

y = variabel yang dipengaruhi

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah menghitung validitas dengan bantuan SPSS versi 16 yaitu:

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor

⁵⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 115.

Pada kolom *name* baris pertama, ketik “nama guru”, pada baris kedua dan selanjutnya ketik nomor soal, kemudian pada baris terakhir ketik “total”.

3) Klik *Data View* pada SPSS Data Editor

Pada kolom nama guru masukkan semua nama guru yang menjadi responden. Pada kolom nomor soal masukkan semua jawaban responden sesuai dengan kolom masing-masing dan untuk kolom total masukkan total jawaban responden.

4) Klik *Analysis* → *Corralate* → *Bivariate*

Masukkan nomor soal dan total ke kotak *variables*. Kemudian pada bagian *correlation coefficient* klik *pearson*. Pada bagian *test of significance* klik *two-tailed*.

5) Klik *Options*

Pada bagian *statistic* klik *means and standart deviations*. Pada bagian *missing values* klik *exclude cases pairwise*.

6) Klik *Continue* → OK

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid menggunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Menguji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik.⁵⁶

Dapat dikatakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.⁵⁷ Dimana suatu instrumen angket atau kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60.

Rumus reliabilitas metode *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor soal

S_i^2 = varian total

Adapun langkah-langkah menghitung reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 16 yaitu:

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor

⁵⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 178.

⁵⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, 13-16

Pada kolom *name* baris pertama, ketik “nama guru”, pada baris kedua dan selanjutnya ketik nomor soal, kemudian pada baris terakhir ketik “total”.

3) Klik *Data View* pada SPSS Data Editor

Pada kolom nama guru masukkan semua nama guru yang menjadi responden. Pada kolom nomor soal masukkan semua jawaban responden sesuai dengan kolom masing-masing dan untuk kolom total masukkan total jawaban responden.

4) Klik *Analysis* → *Scale* → *Reliability analysis*

Masukkan nomor soal ke kotak *items*. Kemudian pada bagian *model* klik *alpha*.

5) Klik *Statistic*

Pada bagian *discriptives* klik *item* dan klik *scale*.

6) Klik *Continue* → OK

Instrumen dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,60$. Sebaliknya, jika $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 3.3
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria Keandalan
1	<0,200	Sangat Lemah
2	0,200-0,399	Lemah
3	0,400-0,599	Cukup Lemah
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

⁵⁸ Singarimbun, Masri dan Sodyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 81.

2. Menguji Kenormalan Data

Normalitas data digunakan untuk menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Artinya apabila distribusi data normal maka menggunakan jenis analisis statistik parametrik sedangkan apabila distribusi datanya tidak normal, maka menggunakan analisis statistik non parametrik.

Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari SPSS dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Kemudian dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Distribusi data normal : probabilitas $>$ taraf signifikansi (5 %)

Distribusi data tidak normal : probabilitas \leq taraf signifikansi (5%)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- a. Masuk ke program SPSS
- b. Klik *Variabel View* pada *SPSS Data Editor*

Pada kolom *name* baris pertama, ketik “kinerja guru”, dan pada baris kedua ketik “guru”. Pada label ketik “kinerja guru” dan “guru tersertifikasi dan guru non sertifikasi”, pada values baris “guru” ketik “1 untuk guru tersertifikasi, dan 2 untuk guru non sertifikasi”, Klik *data view* pada *SPSS data editor*

Pada kolom kinerja guru masukkan total jawaban responden.

Pada kolom Guru baris guru tersertifikasi masukkan angka “1” dan pada baris guru non sertifikasi masukkan angka “2”.

c. Klik *Analysis* → *Descriptive Statistics* → *Explore*

Masukkan variabel kinerja guru ke *dependent list*, masukkan variabel bermain guru tersertifikasi dan nonsertifikasi ke kotak *factor list*

d. Klik *Plots*

Kemudian beri centang pada *normality plots with tests*, dan klik *continue*

e. Klik OK

Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\alpha < 0,05$. Agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah uji data untuk mengetahui bahwa asumsi penelitian memiliki instrumen variabel kondisi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

Dengan syarat:

Data homogen : Nilai (p) > taraf signifikansi (5 %)

Data tidak homogen : Nilai (p) < taraf signifikansi (5 %)

Uji homogenitas varians data dilakukan dengan menggunakan pengujian lewat komputer program SPSS.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Sampel guru kedua kelompok homogen

Ho : Sampel guru kedua kelompok tidak homogen

Kriteria uji:

Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai uji homogenitas maka Ha ditolak dan H0 diterima artinya tidak homogen.

Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai uji homogenitas maka Ha diterima dan H0 ditolak artinya homogen

4. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja guru tersertifikasi dan non sertifikasi di SMPN 1 Pucuk Lamongan. Untuk menguji hipotesis menggunakan *SPSS* dengan *sample independent sample t-test* untuk menguji 2 sampel atau lebih data yang berbentuk interval atau rasio. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima : Probabilitas $>$ taraf nyata (α)

Ho ditolak : Probabilitas \leq taraf nyata (α)